

PEMANFAATAN SISTEM KLASIFIKASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI

Sumiati¹, Suherman², Raden
Muhamad Firzatullah³

^{1,2}Teknik Informatika, Universitas
Serang Raya

³Poltek Transportasi Sungai, Danau
& Perhubungan Palembang

Article history

Received : 25 Juni 2022

Revised : 25 Juli 2022

Accepted : 02 Agustus 2022

*Corresponding author

Sumiati

Email : sumiatunsera82@gmail.com

Abstraksi

Tingkat kemampuan membaca permula pada anak usia dini di TK ANNUR perlu kiranya untuk dievaluasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan observasi yang dilakukan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan dari kriteria yang dinilai. Pada saat akhir semester yang disesuaikan dengan program sekolah melakukan kegiatan evaluasi kemampuan membaca permulaan. Setelah adanya evaluasi kemudian antara guru dan orang tua melakukan pertemuan agar guru dapat menyampaikan perkembangan membaca yang dialami oleh siswa. Pada pertemuan tersebut guru menyampaikan hasil perkembangan siswa kepada orang tua siswa, dengan banyaknya aspek yang dinilai, maka guru mengalami kesulitan dalam penyampaian, terutama pada aspek aspek nilai tertentu serta merasa kurang yakin akan objektivitas hasil yang disampaikan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Taman Kanak Kanak Islam ANNUR Kecamatan Citangkil Cilegon Banten dengan cara melakukan observasi secara langsung yang dilakukan kepada siswa, serta diterapkan ke dalam sebuah sistem klasifikasi untuk menentukan klasifikasi kemampuan membaca berbasis website agar dapat diakses secara online, serta sistem berguna untuk mempermudah dan mempercepat dalam mengetahui klasifikasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan kriteria yang sudah ditentukan, serta diberikannya keterangan tentang saran oleh guru atas klasifikasi yang didapatkan siswa.

Kata Kunci: tingkat kemampuan membaca, klasifikasi, observasi

Abstract

The level of early reading ability in early childhood in ANNUR Kindergarten needs to be evaluated. Evaluation is carried out based on observations made to students to determine the ability of the assessed criteria. At the end of the semester, which is adjusted to the school program, conduct an initial reading ability evaluation activity. After an evaluation, the teacher and parents hold a meeting so that the teacher can convey the reading development experienced by the students. At the meeting, the teacher conveys the results of student development to parents, with so many aspects being assessed, the teacher has difficulty in delivering, especially on certain aspects of value and feels less sure of the objectivity of the results presented. This service aims to determine the ability to read early childhood in ANNUR Islamic Kindergarten, Citangkil District, Cilegon Banten by conducting direct observations made to students, and applied to a classification system to determine the classification of website-based reading skills so that they can be accessed online, as well as a useful system to make it easier and faster to find out the classification of early childhood reading skills with predetermined criteria, as well as providing information on suggestions by the teacher on the classifications obtained by students.

Keywords: reading ability level, classification, observation

© 2022 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak Islam AN-NUR merupakan Taman Kanak-Kanak di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam disahkan berdasarkan SK. Ijin Operasional No.421.1 / 067 – Dindik Tahun 2007. Taman Kanak-Kanak Islam AN-NUR memiliki visi dan

misi yang metitik beratkan kepada penciptaan lulusan TK yang memiliki kecerdasan otak kiri (kreativitas) dan kecerdasan otak kanan, yaitu IQ, EQ, dan SQ yang baik. Permasalahan mitra yang ada yaitu tingkat kemampuan membaca permula pada anak usia dini di TK ANNUR perlu

kiranya untuk dievaluasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan observasi yang dilakukan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan dari kriteria yang dinilai. Pada saat akhir semester yang disesuaikan dengan program sekolah melakukan kegiatan evaluasi kemampuan membaca permulaan. Setelah adanya evaluasi kemudian antara guru dan orang tua melakukan pertemuan agar guru dapat menyampaikan perkembangan membaca yang dialami oleh siswa. Pada pertemuan tersebut guru menyampaikan hasil perkembangan siswa kepada orang tua siswa. Dengan banyaknya aspek yang dinilai, maka guru mengalami kesulitan dalam penyampaian, terutama pada aspek nilai tertentu serta merasa kurang yakin akan objektifitas hasil yang disampaikan.

Beberapa penelitian yang membahas mengenai Siswa taman kanak kanak memiliki hak perhatian khusus untuk mengembangkan kemampuannya dimana usia dini adalah masa keemasan yang hanya terjadi sekali dalam perkembangan manusia. Anak pun mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang baik sesuai dengan perkembangannya agar dapat memaksimalkan kemampuan dalam dirinya (Safitri dan Azis, 2019). Usia dini adalah masa keemasan yang hanya terjadi sekali dalam perkembangan manusia. Anak pun mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang baik sesuai dengan perkembangannya agar dapat memaksimalkan kemampuan dalam dirinya, dimana kemampuan berbahasa seorang anak dapat diamati melalui bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa baik secara verbal maupun nonverbal). Kemampuan bahasa yang dibutuhkan pada masa ini adalah kemampuan membaca permulaan. Membaca permulaan salah satunya adalah bagaimana anak usia dini dapat memahami huruf sebagai dasar anak agar dapat membaca (Sofiana, 2021). Selain itu mengenal huruf terdapat perbedaan pada setiap anak dalam menguasainya, yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan membaca permulaan pada anak (Fatimah, 2019).

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Taman Kanak Kanak Islam ANNUR Kecamatan Citangkil Cilegon Banten dengan cara melakukan observasi secara langsung yang dilakukan kepada siswa, serta diterapkan ke dalam sebuah sistem klasifikasi untuk menentukan klasifikasi kemampuan membaca berbasis website agar dapat diakses secara online, serta sistem berguna untuk mempermudah dan mempercepat dalam mengetahui klasifikasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan kriteria yang sudah ditentukan, serta diberikannya keterangan tentang

saran oleh guru atas klasifikasi yang didapatkan siswa.

METODE PELAKSANAAN

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di tempat mitra, maka dengan dilakukan pengabdian ini yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Taman Kanak Kanak Islam ANNUR Kecamatan Citangkil Cilegon Banten dengan cara melakukan observasi secara langsung yang dilakukan kepada siswa, serta diterapkan ke dalam sebuah sistem klasifikasi untuk menentukan klasifikasi kemampuan membaca berbasis website agar dapat diakses secara online, serta sistem berguna untuk mempermudah dan mempercepat dalam mengetahui klasifikasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan kriteria yang sudah ditentukan, serta diberikannya keterangan tentang saran oleh guru atas klasifikasi yang didapatkan siswa, maka pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan untuk mencapai tujuan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

Metode pelaksanaan pengabdian ini yang dilakukan oleh tim dengan menggunakan beberapa tahapan :

a. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap ini meliputi (a) observasi dan survey lapangan dilakukan sebagai analisis awal untuk mendapat informasi mendalam dan menyeluruh mengenai permasalahan mitra dan mencari solusi yang dibutuhkan dan tepat sasaran; (b) kelengkapan administrasi dilakukan sebagai prosedur formal untuk melegalkan kegiatan pengabdian; dan (c) merancang kegiatan inti dan menyusun modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi. Gambar 1 menunjukkan observasi tahap awal



Gambar 1 Observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap kedua ini, fokus kegiatan pengabdian dilakukan yaitu bimbingan kepada

mitra melalui serangkaian pelatihan. Ada 2 (dua) kegiatan pelatihan yang akan diikuti oleh mitra, yaitu (a) pelatihan observasi yang dilakukan oleh tim dan bersama guru (b) pelatihan penggunaan sistem klasifikasi membaca permulaan. Gambar 2 menunjukkan tahap pelaksanaan



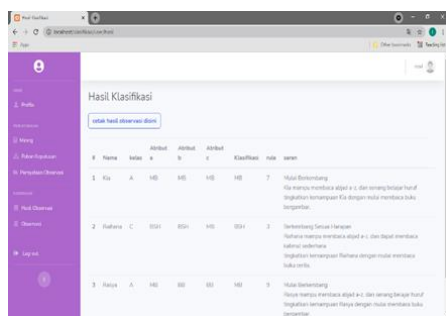
Gambar 2. Tahap Pelaksanaan

c. Tahap Akhir

Ada tiga kegiatan dalam tahap ini yaitu (a) evaluasi kegiatan yang akan dilakukan per kegiatan dan secara menyeluruh; (b) penyusunan laporan akhir; dan (c) publikasi hasil kegiatan pada jurnal.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian yang sudah dilakukan dengan beberapa tahapan seperti tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahap akhir. Hasil dari pengabdian ini berdasarkan tahap akhir yang dilakukan evaluasi dengan proses pengolahan data dari hasil observasi. Hasil dari pengabdian ini sebuah sistem klasifikasi untuk menentukan klasifikasi kemampuan membaca berbasis website agar dapat diakses secara online, serta sistem berguna untuk mempermudah dan mempercepat dalam mengetahui klasifikasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan kriteria yang sudah ditentukan, serta diberikannya keterangan tentang saran oleh guru atas klasifikasi yang didapatkan siswa, berikut hasil dari sebuah sistem klasifikasi kemampuan membaca berbasis website ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Klasifikasi Murid TK Annur

Sebelum tahap akhir dari pengabdian ini yang menghasilkan sebuah sistem klasifikasi kemampuan membaca, di tahap awal dilakukan proses observasi tim melakukan observasi bersama dengan guru kepada 15 siswa dengan cara bertatap muka dengan siswa secara langsung di dalam kelas.

Agenda kegiatan pada tahap pelaksanaan ini yaitu Observasi tim mendampingi dengan guru dengan memanggil siswa satu persatu untuk dilakukan penilaian dengan cara menyampaikan pernyataan sesuai instrumen dengan menggunakan media huruf yang telah disediakan..

KESIMPULAN

1. Secara keseluruhan program telah berjalan 100%, artinya semua tahap kegiatan pengabdian telah dilakukan dengan sabaik-baiknya mulai dari tahap awal hingga tahap akhir.
2. Metode C4.5 yang digunakan dalam klasifikasi kemampuan siswa membaca permulaan anak usia dini. Hasil dari sebuah sistem klasifikasi kemampuan siswa membaca yaitu 9 siswa klasifikasi BSB, sedangkan 6 siswa masuk dalam klasifikasi BSH.

DAFTAR PUSTAKA

Fahinu. 2013. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Matematika pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Generatif. Desertasi. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Hikmat, Mahi, M, 2017, Literary Journalism, Jakarta, Prenada

Heryadi, Dedi. 2013. Penerapan Teori Berpikir Logis dalam Pengembangan Menyimak Bahasa Indonesia. Disertasi. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Sutrisno Hadi, Metodologi Research 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2004

Sumadiria, AS Haris, 2007, Menulis Artikel dan Tajuk Rencana, Bandung, Simbiosis Rekatama Media

Siswono, Tatag Y.E. 2008. Model pembelajaran berbasis masalah dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Surabaya: Unesa Unipress.

Albrecht, W. Steve.(2003). Fraud Examination. Thomson South-Western. USA.

Bolton, W., 2004, Programmable Logic Controller (PLC), alih bahasa oleh: Irzam Harmeni, edisi ketiga, Penerbit Erlangga

Nuraida, Ida. (2014). Implementasi Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMA. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

Matematika STKIP Siliwangi. Vol. (02) No. (01)

Munir, Rinaldi. Algoritma dan pemrograman : Dalam bahasa pascal dan C, Informatika, Bandung, 2011.

Knuth, Donald E. 1998. The Art of Computer Programming, Volume 2: Seminumerical Algorithms. 3rd Edition. Reading: Addison-Wesley

Kusumaningrat Hikmat dan Kusumaningrat Purnama, 2007, Jurnalistik Teori dan Praktik, Bandung, Rosda